

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana perbedaan antara Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Nasional Konvensional dalam hal kinerja keuangannya yang dilakukan perusahaan, dengan melihat sejauh mana Non Performing Loan, Beban Operasional/Pendapatan Operasional, Return On Asset dan Loan to Deposito Rasio dalam mempengaruhi Capital Adequacy Rasio.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan yang dipublikasi Bank selama periode 2011, 2013, 2014. Data yang diperoleh melalui *website* dari bank yang bersangkutan dan *website* Bank Indonesia. Jenis laporan yang digunakan antara lain laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba-rugi komprehensif, laporan kualitas aktiva produktif, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum dan ikhtisar keuangan.

Data yang di analisis disusun sesuai dengan kebutuhan dan selanjutnya dianalisa dengan membandingkan teori dengan praktik di lapangan dengan konsep yang relevan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Kesimpulan yang diperoleh oleh penulis dari penelitian ini adalah adanya perbedaan antara Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia Konvensional dalam mempengaruhi Capital Adequacy Rasio dimana Bank Negara Indonesia Syariah lebih baik di banding Bank Negara Indonesia Konvensional.

Kata Kunci : Metode Camel, dan, Undang-Undang Perbankan.